

ABSTRACT

Opportunity cost presenting the highest value of alternative resources from the choice decision. One of opportunity cost human resource is the productivity in income getting. Some times an action cause human resource is not be optimal to reach for productivity in income getting because some condition which selected or perforced to be selected. One of the actions is loss of time in income getting because awaiting some thing should be eliminated. This research purposed to know opportunity cost which have losing caused by patient waiting time in Internal Clinic and Pediatric Clinic of Gresik District General Hospital (GDGH). The loss opportunity cost research of the patient and patient families which also following await patient. Indirectly at this research also expressing the longest waiting time and the service time in Internal Clinic and Pediatric Clinic of Gresik District General Hospital (GDGH).

It is an analytic survey research. According to research time it was cross sectional research. This research population is the patient and patient families which also following await patient in Internal Clinic and Pediatric Clinic of Gresik District General Hospital (GDGH). The research sample is the sampling total at research days that are the biggest visitor day (Monday) and least visitor day (Saturday).

The result of this research express that loss opportunity cost caused by patient waiting time in Internal Clinic and Pediatric Clinic for Factory worker equal Rp 3.105,33, entrepreneur equal to 2.768,41, professional government level I equal to Rp 3.278,85, Professional government level II equal to Rp 3.760,68, professional government level III equal to Rp 5.815,63, professional government level IV equal to Rp 7.852,39, farmer equal to Rp 1.129,14, pensioner equal to Rp 1.833,33, and another work type which mentioned before equal to Rp 1.632,60. As whole percentage of opportunity cost which have been spent to await relatively big (72,33%) compared whit income per day that must be got from each of the work type. At calculation opportunity cost every work type which have irregular income and also regular income will be calculated caused principle every work type having highest alternative value to income getting. While, subdividing of work type is done only purposed to assist to calculate income of respondent. At this research known also that longest waiting time at Internal Clinic and Pediatric Clinic was time of patient having registration and pay than await service of doctor checking (31 minute). While, longest service time of payment and registration service (40 minute).

Based on this research result it ca be suggested that need continuation research of medical record management and doctor schedule performing in Internal Clinic and Pediatric Clinic. It also need continuation research especialling in arrangement decision of Internal Clinic and Pediatric Clinic system for quicking waiting time.

Keyword : Opportunity cost, Waiting time, Internal Clinic, Pediatric Clinic

ABSTRAK

Opportunity cost mencerminkan nilai alternatif tertinggi sumber daya dari pengambilan suatu pilihan. Salah satu bentuk *Opportunity cost* sumber daya manusia adalah produktivitas dalam memperoleh penghasilan. Adakalanya suatu tindakan menyebabkan sumber daya manusia tidak optimal untuk meraih produktivitas dalam memperoleh penghasilan karena beberapa keadaan yang dipilih atau terpaksa dipilih. Salah satu tindakan tersebut adalah hilangnya waktu dalam memperoleh penghasilan karena menunggu sesuatu yang seharusnya dapat dihilangkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *opportunity cost* yang telah hilang karena adanya waktu tunggu pasien di Poli Dalam dan Poli Anak RSUD Kab. Gresik. Tinjauan *opportunity cost* yang hilang adalah dari pihak pasien dan pengantar pasien yang juga ikut menunggu pasien. Secara tidak langsung pada penelitian ini juga diketahui waktu tunggu dan waktu pelayanan terlama di Poli Dalam dan Poli Anak RSUD Kab. Gresik.

Penelitian ini merupakan penelitian survei analitik dan menurut waktu penelitian merupakan penelitian *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah pasien dan pengantar pasien yang ikut menunggu di Poli Dalam dan Poli Anak RSUD Kab. Gresik, Sedangkan sampel penelitian ini adalah *total sampling* pada hari penelitian yakni pada hari terpadat pengunjung (hari senin) dan hari paling sedikit pengunjung (hari sabtu).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Opportunity cost* yang telah hilang karena adanya waktu tunggu pasien di Poli Dalam dan Poli Anak untuk pekerja pabrik sebesar Rp 3.105,33, Wiraswasta sebesar Rp 2.768,41, PNS golongan I sebesar Rp 3.278,85, PNS golongan II sebesar Rp 3.760,68, PNS golongan III Rp5.815,63, PNS golongan IV sebesar Rp 7.852,39, petani sebesar Rp 1.129,14, Pensiunan sebesar Rp 1.833,33 dan jenis pekerjaan selain yang disebutkan sebelumnya sebesar Rp 1.632,60. Secara keseluruhan prosentase *opportunity cost* yang telah dikeluarkan untuk menunggu relatif besar (72,33%) dibandingkan dengan penghasilan perhari masing-masing jenis pekerjaan yang diperoleh. Pada perhitungan *opportunity cost* setiap jenis pekerjaan baik yang digaji tetap maupun tidak tetap akan dihitung karena pada prinsipnya setiap jenis pekerjaan memiliki nilai alternatif tertinggi untuk menghasilkan penghasilan sedangkan pengelompokan jenis pekerjaan dilakukan hanya bertujuan untuk membantu menghitung penghasilan responden. Pada penelitian ini diketahui juga bahwa waktu tunggu terlama pada Poli Dalam dan Poli Anak adalah saat pasien selesai mendaftar dan membayar kemudian menunggu pelayanan pemeriksaan dokter (31 menit), sedangkan waktu pelayanan terlama adalah saat pelayanan pendaftaran dan pembayaran (40 menit).

Berdasarkan hasil penelitian ini selanjutnya disarankan agar diadakan penelitian lanjutan tentang pengaturan rekam medis dan pengaturan jadwal dokter yang bertugas di Poli Dalam dan Poli Anak, serta dilakukan kembali penelitian lanjutan yang menghususkan diri dalam penentuan keputusan pengaturan sistem Poli Dalam dan Poli Anak untuk mempercepat waktu tunggu.

Kata kunci : *Opportunity cost*, waktu tunggu, Poli Dalam, Poli Anak